

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK PGRI 1 SENTOLO
02 Juli-17 September 2014**

**Dosen Pembimbing Lapangan PPL:
Ngadiyono, S.Pd**



Disusun Oleh:

Annisa Susanti

11404241044

**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL UNY di SMK PGRI 1 Sentolo

Nama : Annisa Susanti

NIM : 11404241044

Fakultas/ Program Studi : FE/ Pendidikan Ekonomi

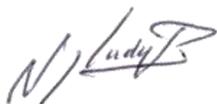
Lokasi : SMK PGRI 1 Sentolo

Jalan Raya Wates Km 18, Klebakan,

Salamrejo, Sentolo, Kulonprogo, DIY

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 dan hasil kegiatan tercakup seluruhnya dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan,



Ngadiyono, S.Pd.

NIP.


SMK PGRI 1 Sentolo
Drs. Ningsih Sulistyowati
NIP. 19660212 199103 2 008

Sentolo, 17 September 2014

Guru Pembimbing,



Siyanti, S.Pd.

NIP. -

Mengetahui,

Koordinator KKN-PPL,



Sunardi, S. Pd.

NIP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya, Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK PGRI 1 Sentolo Tahun 2014 telah terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh penyusun.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan arahan, saran, dan bimbingan kepada penyusun, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tim Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan panduan tentang pelaksanaan KKN-PPL.
2. Ibu Dra. Nur Aini Sulistyowati selaku Kepala SMK PGRI 1 Sentolo yang telah menerima kami serta memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo.
3. Bapak Sunardi, S.Pd. selaku koordinator KKN-PPL SMK PGRI 1 Sentolo yang telah memberikan arahan.
4. Bapak Ngadiyono, S.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan pengarahan dan membimbing dalam pelaksanaan PPL.
5. Ibu Siyamti, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL.
6. Segenap guru dan karyawan SMK PGRI 1 Sentolo yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN-PPL dan dalam penyusunan laporan ini.
7. Ayah, ibu, dan keluarga kami yang tidak pernah lelah mendukung dan memotivasi kami agar menjadi anak yang berguna bagi agama, orang lain, nusa, dan bangsa.
8. Teman-teman tim KKN-PPL UNY 2014 SMK PGRI 1 Sentolo yang senantiasa memberi semangat dan motivasi selama menjalankan kegiatan KKN PPL.
9. Siswa-siswi SMK PGRI 1 Sentolo khususnya kelas X AK dan X AP.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penyusun berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat. Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu

penyusun berharap mendapat masukan berupa kritik dan saran, demi perbaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

Annisa Susanti

NIM. 11404241044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan KKN-PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL	11
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan PPL	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	18
BAB III PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	23

ABSTRAK
ANNISA SUSANTI
11404241044

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan manajerial di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 2 Juli-17 September 2014 dan berlokasi di SMK PGRI 1 Sentolo yang beralamat di Klebakan, Salamrejo, Sentolo, Kulonprogo.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama pelaksanaan PPL meliputi praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri. Dalam praktik mengajar ini, praktikan mengajar dua kelas (kelas X AK dan X AP) dengan materi Kerajinan Tekstil (Prakarya dan Kewirausahaan). Persiapan mengajar yang telah praktikan lakukan adalah observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, dan pembuatan perangkat pembelajaran. Perencanaan lain yang harus disiapkan praktikan adalah penyusunan RPP yang berisi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Sumber Belajar, Media, Langkah-langkah Pembelajaran, Penilaian Proses dan Hasil belajar yang di dalamnya terdapat Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotor.

Selama praktik mengajar, praktikan menggunakan metode saintifik, inquiry, simulasi, dan bermain peran (*Role Playing*). Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih aktif dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang ada. Selain itu, *role playing* juga digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Secara umum, program-program PPL dapat berjalan lancar, namun tidak memungkiri bahwa selama pelaksanaan terdapat beberapa hambatan seperti keberagaman karakteristik siswa, cara pengelolaan kelas, dan alokasi waktu untuk penyusunan perangkat pembelajaran. Tetapi hambatan itu dapat dilalui berkat keuletan, bimbingan, dan kerja sama dari semua pihak yang terlibat sehingga kegiatan PPL dapat berjalan lancar.]

BAB I PENDAHULUAN

Dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, tugas guru sebagai pendidik tidaklah dapat dikatakan ringan, sebab tidak hanya memberikan bekal pada anak didik berupa ilmu pengetahuan semata, tetapi hal yang lebih penting adalah membentuk kepribadian anak didik menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, orang tua, masyarakat, agama, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan proses pengembangan yang utuh menuju kearah kedewasaan dalam proses berfikir dan bertindak. Oleh karena itu seorang calon pendidik sebelum diterjunkan ke dunia pendidikan hendaknya dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan profesi dan kemampuan diri agar dalam melaksanakan tugasnya dapat berhasil seperti yang diharapkan.

Secara teoretis mahasiswa calon guru di bangku kuliah telah mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan, namun apa yang diperoleh nampaknya belum cukup sebagai bekal bagi seorang calon pendidik yang profesional. Untuk melengkapi kekurangan tersebut, maka mahasiswa calon pendidik diwajibkan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah yang telah ditetapkan. Dengan demikian diharapkan para mahasiswa calon guru setelah selesai praktik mempunyai bekal yang cukup untuk memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program PPL tersebut. Selain mendapatkan pengalaman sebagai guru, diharapkan dengan adanya PPL mahasiswa juga akan memiliki pengalaman dalam bidang manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan, mampu meningkatkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

SMK PGRI 1 Sentolo merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY, diharapkan pasca program ini SMK PGRI 1 Sentolo lebih kreatif dalam pengembangan pendidikan. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah.

A. Analisis Situasi

Sebelum praktikan melaksanakan PPL di lokasi yang telah ditentukan dalam hal ini SMK PGRI 1 Sentolo, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Observasi terdiri dari kondisi sekolah secara umum dan proses pembelajaran mencakup perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana situasi di sekolah baik secara umum maupun pembelajaran di kelas, hal apa yang perlu ditingkatkan atau potensi apa yang sekiranya perlu dioptimalkan di SMK PGRI 1 Sentolo. Dari hasil observasi yang praktikan lakukan pada 12, 15, 16 Juni, maka diperoleh data tentang SMK PGRI 1 Sentolo sebagai berikut:

1. Letak Geografis

SMK PGRI 1 Sentolo akan memulai menggunakan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran baru 2014/2015, yang berarti ini bertepatan dengan saat pratikan melakukan PPL. Sekolah ini berlokasi di Jalan Raya Wates Km.18, Klebakan, Salamrejo, Sentolo, Yogyakarta.

2. Kondisi Sekolah

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki berbagai fasilitas pembelajaran yang cukup menunjang untuk proses kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini memiliki jumlah kelas 8 kelas, yang terdiri dari 3 kelas untuk kelas X yaitu Kelas X AK, X AP, dan X Jasa Boga, 3 kelas untuk kelas XI, XI AK, XI AP, XI Jasa Boga dan 2 kelas untuk kelas XII untuk kelas XII AK dan XII AP. Selain itu, SMK PGRI 1 Sentolo memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar yaitu: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang BK, tempat ibadah, kamar kecil, lapangan olah raga, tempat parkir, ruang perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium Administrasi Perkantoran, laboratorium jasa boga, ruang OSIS, dan koperasi.

Visi Dan Misi SMK PGRI 1 Sentolo

Visi : Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang kompeten, terampil, berkepribadian, taqwa dan mampu mandiri.

Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
- 2) Mengembangkan semangat penghayatan agama dalam kehidupan
- 3) Melaksanakan praktek kerja untuk meningkatkan kualitas tamatan

3. Bidang Akademis

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMK PGRI 1 Sentolo dimulai pada pukul 07.15 WIB sampai dengan 14.15 WIB (terkait kurikulum baru), kecuali untuk hari Jum'at proses belajar mengajar berakhir pukul 11.30 WIB. Untuk kelas XII, hari senin sampai Kamis dan Sabtu kegiatan belajar mengajar diakhiri pukul 12.15 WIB. Sedangkan untuk jadwal selama bulan Ramadhan setiap satu jam pelajarannya adalah selama 40 menit.

4. Kegiatan Kesiswaan

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki tiga program yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Jasa Boga. Penjurusan langsung dilaksanakan ketika siswa mendaftar. Dilihat dari segi kualitas input, SMK PGRI 1 Sentolo memiliki kualitas masukan yang kurang, terlihat dari sedikitnya peminat yang mendaftar di SMK PGRI 1 Sentolo. Namun sekolah ini menampung dan mengembangkan minat dan bakat para siswa dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Komputer, Pleton Inti, Futsal, Seni Tari, Gateball dan Bulutangkis. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara terstruktur berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah.

5. Potensi Guru dan Karyawan

SMK PGRI 1 Sentolo dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan enam wakil kepala sekolah yaitu Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana Prasarana, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Hubungan Masyarakat, Wakasek Litbang, dan Bendahara, masing-masing wakasek saling berkaitan. SMK PGRI 1 Sentolo juga didukung oleh tenaga pengajar profesional yang berjumlah 33 orang. Dari 33 orang tersebut, terdapat 31 orang berlatar belakang pendidikan S1 yang terdiri dari Guru Tetap (PNS), Guru Bantu, dan Guru Tidak Tetap (GTT). Guru dan karyawan bekerja dengan baik dan disiplin. Selain itu, antara guru dan karyawan juga mempunyai hubungan yang baik dan harmonis sehingga menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan bersemangat.

Selain melakukan observasi tentang situasi sekolah, praktikan juga melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dengan wawancara dengan guru pembimbing, proses pembelajaran di kelas, dan perilaku siswa. Praktikan melakukan observasi pada jam pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Berikut data hasil observasi:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum Tingkat Kesatuan Pembelajaran (KTSP)

Sekolah menggunakan KTSP yang dalam penyusunan silabus dan RPP nya berpedoman pada Standar Isi dari pemerintah pusat. Namun pada tahun ajaran baru nanti saat PPL berlangsung kurikulum telah menggunakan kurikulum 2013 kecuali kelas XII.

b. Silabus

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran di awal tahun ajaran baru digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru membuat RPP yang berisi KD, materi, kegiatan, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber/alat/bahan, dan penerapan pendidikan karakter dan budaya.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam pembuka, mengetahui keadaan siswa, lalu menyampaikan apa yang akan siswa pelajari dan capai pada pembelajaran yang dilaksanakan. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya. Apabila ada PR, guru mengingatkan kepada siswa dan menyuruh menyiapkan PR untuk dibahas bersama.

b. Penyampaian Materi

Penyampaian materi dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada siswa. Semua siswa mempunyai buku pegangan, sehingga guru lebih mudah dalam menjelaskan materi. Setelah menjelaskan, siswa mengerjakan latihan soal.

Apabila ada PR, di awal guru membahas PR dengan sistem beberapa siswa yang maju untuk mengerjakan PR di papan tulis. Sementara beberapa siswa maju untuk mengerjakan PR, guru berkeliling kelas mengecek pekerjaan siswa secara random.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode ceramah dan latihan. Setelah guru menyampaikan materi, siswa diminta mengerjakan soal latihan yang ada dalam buku atau yang dibuat sendiri oleh guru.

d. Penggunaan Bahasa

Secara keseluruhan, guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, terkadang diselipi dengan sedikit candaan dan bahasa Jawa, dengan tujuan agar menambah keakraban dengan siswa dan siswa tidak cepat bosan. Intonasi suara juga baik, tidak datar dan monoton, ada penekanan dalam menjelaskan sesuatu yang dianggap lebih penting.

e. Penggunaan Waktu dan Gerak

Berdasarkan hasil observasi, 1 jam pelajaran pertama untuk mencocokkan dan membahas PR sekaligus menjelaskan kembali materi pada pertemuan sebelumnya (terkait dengan PR). 1 jam pelajaran berikutnya untuk menjelaskan materi berikutnya dan latihan soal, karena waktu habis, latihan soal dilanjutkan di rumah dan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Guru dalam menjelaskan tidak diam di tempat, namun juga di tengah, di depan kelas, ke sisi kiri dan kanan. Guru juga menggunakan beberapa gerakan tangan ketika menjelaskan sesuatu. Gerakan tubuh ini dilakukan untuk mendukung atau menguatkan penjelasan yang diberikan oleh guru kepada siswa.

f. Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan memuji hasil pekerjaan siswa dan tidak memarahi pekerjaan siswa yang salah. Biasanya guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, dsb.

g. Teknik Bertanya

Di tengah proses pembelajaran, guru sering memberikan pertanyaan pada siswa, baik pertanyaan langsung yang berkaitan dengan materi pelajaran maupun pertanyaan yang memancing pendapat. Guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu tanpa menunjuk siswa. Apabila tidak ada siswa yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila siswa tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan siswa pada jawaban yang dikehendaki.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dalam menguasai kelas sudah baik. Kelas dapat terkendali dengan baik, sehingga tidak ada siswa yang membuat gaduh. Dalam hal ini, guru berusaha agar kelas tidak terlihat tegang, dalam artian ada waktu untuk menyelipkan humor dan untuk menjelaskan hal yang serius.

i. Penggunaan Media

Guru menggunakan buku dan power point dalam menjelaskan materi pada siswa serta menggunakan kapur tulis, blackboard, penghapus, dll.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa, lalu dibahas secara bersama-sama.

k. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada siswa yang harus dikerjakan dirumah (PR), juga mengingatkan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku siswa dalam kelas

Secara umum, siswa belum disiplin (belum siap di kelas sebelum guru masuk dan gaduh ketika pelajaran). Selain itu, siswa juga banyak yang tidak rapi, dan tidak sopan dalam berpakaian. Siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Jika tidak ditanya maka mereka tidak akan bertanya.

b. Perilaku siswa diluar kelas

Siswa baik dan betutur kata sopan. Siswa juga ramah terhadap warga sekolah. Siswa menghormati guru dan menghargai sesama teman. Siswa berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Siswa mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan pilihan masing-masing.

Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, praktikan melihat bahwa SMA Negeri 1 Kalasan sudah baik dalam proses pembelajaran dengan didukung sarana dan prasarana yang cukup lengkap, tenaga pendidik yang mumpuni, dan kegiatan ekstrakurikuler yang memadai untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang akademis maupun nonakademis. Namun masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, sehingga mampu meningkatkan prestasi terutama dalam bidang akademik.

Dalam usahanya menyiapkan tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan serta ketrampilan yang profesional maka Universitas Negeri Yogyakarta mengirimkan mahasiswanya ke sekolah-sekolah yang

diharapkan menjadi bekal yang berarti bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Maka dalam pelaksanaannya mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Tujuan utama dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan kompetensi bagi mahasiswa untuk mengelola dan mengembangkan sekolah serta mempraktikkan kompetensi yang diperlukan sebagai tenaga pendidik yang profesional tentunya dengan bekal teori yang telah dipelajari di bangku kuliah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberi manfaat terhadap semua komponen yang terlibat yaitu mahasiswa, sekolah/lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja interdisipliner.
 - c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solving*.
 - d. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial disekolah atau lembaga.
 - e. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam penyiapan calon guru atau tenaga kependidikan.
 - b. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
3. Bagi Pihak Universitas
 - a. Memperoleh umpan balik dari pelaksanaan PPL disekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.

- c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) perlu adanya rencana yang jelas mengenai apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang harus dilakukan saat praktik mengajar. hal ini dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, maka disusunlah rancangan program dan rancangan kegiatan PPL. Penyusunan program kerja dan rancangan kegiatan PPL disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

- a. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
- b. Kemampuan dan ketrampilan
- c. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program dan rancangan kegiatan PPL. Berikut rancangan kegiatan PPL yang dibuat:

1. Perumusan Program Kerja PPL

- a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar telah ditentukan sebelumnya yaitu minimal 8 kali pertemuan. Dalam praktik mengajar ini, praktikan tidak hanya mengajar namun juga melaksanakan semua tugas guru dalam hal pengajaran di kelas seperti melaksanakan penilaian. Selain itu, praktikan juga membuat RPP, media untuk mengajar, soal latihan, dan soal evaluasi.

- b. Membuat Perangkat Pembelajaran

Membuat perangkat pembelajaran juga merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

- a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1. *Micro Teaching*

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro teaching*. *Micro teaching* dilaksanakan pada semester 6. Dalam pelajaran *micro teaching* dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
 - 2) Praktik membuka pelajaran
 - 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
 - 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
 - 5) Teknik bertanya kepada siswa
 - 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
 - 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
 - 8) Praktik menutup pelajaran
2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Observasi kelas memiliki tujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat/media pembelajaran, dan perilaku siswa.

b. Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan proses belajar mengajar secara langsung yang dilakukan oleh praktikan dan siswa dengan bimbingan guru pembimbing. Praktik mengajar ini bertujuan untuk melatih praktikan agar memiliki pengalaman mengenai proses pembelajaran di kelas dan melatih diri untuk menjadi guru akuntansi yang sebenarnya.

2. Membuat Perangkat Pembelajaran

Dalam kegiatan PPL, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran. Tidak hanya membuat RPP tetapi juga membuat program tahunan, program satu semester, program harian, dan program remedi. Hal ini bertujuan agar praktikan belajar dan terbiasa dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang juga merupakan tugas seorang guru.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan konsultasi mengenai penyusunan RPP. Konsultasi ini dilaksanakan sebelum mengajar dan ketika mahasiswa membutuhkan bimbingan dari guru.

4. Evaluasi Hasil Belajar dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar akuntansi yang telah diajarkan.

5. Evaluasi Praktik Mengajar

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL, Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

6. Praktik Persekolahan

Tujuan diadakannya praktik persekolahan adalah agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar.

c. Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah menyusun laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan satu minggu setelah penarikan dari lokasi PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi dibidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan.

Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum praktikan diterjunkan ke lokasi. Pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan pelatihan sebelum mahasiswa praktik langsung di lokasi PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 dan dilakukan minimal 4 kali berlatih untuk setiap mahasiswa dengan mahasiswa lain menjadi *audiens*/bertindak sebagai siswa.

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan. Selain itu, dari kegiatan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Sehingga dari pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindarkan sisi negatifnya. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan. Pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

Untuk lebih siap dalam pelaksanaan PPL, perlu adanya persiapan-persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan tersebut adalah observasi kelas untuk mengetahui gambaran nyata tentang situasi pembelajaran yang akan dihadapi, konsultasi dengan guru pembimbing, dan pembuatan RPP berikut media pembelajarannya. Berikut penjelasan persiapan yang telah dilaksanakan oleh praktikan sebelum melaksanakan PPL.

1. Observasi di kelas

Observasi dilaksanakan pada 13 Juni di kelas X Jasa Boga tahun pelajaran 2013/2014 selama 2 jam pelajaran. Observasi kelas memiliki tujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas adalah perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat/media pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran yang diamati meliputi:

- KTSP
- silabus
- RPP

Proses pembelajaran dan cara mengajar guru meliputi:

- Membuka Pelajaran
- Penyampaian Materi
- Metode Pembelajaran
- Penggunaan Bahasa
- Penggunaan Waktu dan Gerak
- Cara Memotivasi Siswa
- Teknik Bertanya
- Teknik Penguasaan Kelas
- Penggunaan Media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup Pelajaran

Perilaku siswa meliputi:

- Perilaku siswa di dalam kelas
- Perilaku siswa di luar kelas

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Konsultasi yang dilaksanakan adalah mengenai penyusunan RPP, materi pelajaran, dan media pembelajaran. Konsultasi ini dilaksanakan satu hari sebelum mengajar atau ketika mahasiswa membutuhkan bimbingan dari guru. Lama praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing berkisar selama 30 menit sampai 1 jam. Konsultasi juga dilaksanakan untuk tugas pembuatan perangkat pembelajaran satu semester. Praktikan mendapat banyak arahan dari guru pembimbing tentang penyusunan perangkat pembelajaran terutama RPP, program tahunan, program semester.

3. Menyusun RPP dan media untuk praktik mengajar

Setiap praktik mengajar, praktikan harus siap segala sesuatunya seperti RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP berdasarkan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing. Persiapan media pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik dan terarah. Media juga diperlukan untuk membantu penyampaian materi kepada siswa. Media yang telah dibuat oleh praktikan meliputi power point dan hand out ringkasan materi untuk diberikan kepada siswa.

Praktik Pengalaman Lapangan difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Maka dari itu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat semaunya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Persiapan mengajar yang dibuat yaitu RPP dan media pembelajaran serta konsultasi dengan guru pembimbing yang sebelumnya sudah dijelaskan dalam tahap persiapan di atas. Dalam pelaksanaannya praktik mengajar dibedakan menjadi 2:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Yaitu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Yaitu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMK PGRI 1 Sentolo untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar siswa siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- 2) Mengetahui kondisi siswa dan mempresensi siswa
- 3) Melakukan apersepsi materi terkait
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b. Menyampaikan materi pelajaran

Penyampaian materi dilakukan dengan cara berdiskusi untuk mencari informasi materi terkait sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik tanpa meninggalkan ejaan baku bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan, inti dan penutup sesuai dengan jadwal pelajaran.

e. Gerak

Dalam proses pembelajaran, praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga bergerak ke belakang, ke samping dan mendekati siswa untuk mengecek pekerjaan mereka.

f. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi (poin tambahan) terhadap siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan siswa kurang memperhatikan maka praktikan menegur siswa yang bersangkutan, menyuruh siswa membaca teks yang ada di buku atau memberi pertanyaan kepada siswa.

i. Penggunaan Media

Praktikan menggunakan buku untuk menjelaskan materi pada siswa serta menggunakan kapur tulis, black board, penghapus, dll. Praktikan juga menggunakan lembar kerja untuk siswa dalam 2 kali pertemuan.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Praktikan mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa.

k. Menutup Pelajaran

Praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada siswa yang harus dikerjakan dirumah (PR), juga mengingatkan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a. Diskusi

Terkait dengan penerapan Kurikulum 2013, pembelajaran di dalam kelas dilakukan dengan banyak berdiskusi. Diskusi dilakukan secara berkelompok guna memenuhi materi atau untuk mencari informasi sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.

b. Latihan Soal dan Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

Dalam praktik ini, praktikan mendapat kesempatan 14 kali pertemuan di dalam kelas. 12 kali pertemuan dengan jadwal yang sudah ditetapkan, 1 kali pertemuan karena menggantikan teman yang tidak masuk (di kelas XI AP), dan 1 kali pertemuan insidental karena menggantikan guru yang sedang pergi ke luar karena ada urusan mendadak dengan mata pelajaran matematika (X AK). Praktikan mengampu dua kelas, yaitu kelas X AP dan X AK. Materi yang disampaikan kepada siswa adalah kerajinan tekstil. Berikut pelaksanaan PPL oleh praktikan:

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pelajaran
1	Jumat, 08 Agustus 2014	X AK	5,6	Perkenalan, Silabus, Pengertian dan Jenis Kerajinan Tekstil
2	Senin, 11 Agustus 2014	X JB	8,9	Perkenalan, Silabus, Pengertian dan Jenis Kerajinan Tekstil
3	Selasa, 12 Agustus 2014	X AP	6,7	Perkenalan, Silabus, Pengertian dan Jenis Kerajinan Tekstil
4	Senin, 18 Agustus 2014	X JB	8,9	Presentasi Pengertian dan Jenis Kerajinan Tekstil
5	Jumat, 15 Agustus 2014	X AK	1,2	Bahan dan Alat serta Desain Kerajinan Tekstil
6	Jumat, 22 Agustus 2014	X AK	1,2	Presentasi Bahan dan Alat Kerajinan Tekstil
7	Selasa, 26 Agustus 2014	X AP	6,7	Alat dan Bahan serta Desain

				Kerajinan Tekstil
8	Jumat, 29 Agustus 2014	X AK	1,2	Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha
9	Selasa, 02 September 2014	X AP	6,7	Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha
10	Rabu, 03 September 2014	XI AP	1,2	Cara Merancang Kerajinan dengan Bahan Lunak
11	Jumat, 05 September 2014	X AK	1,2	Cara Merancang Kerajinan dengan Bahan Tekstil
12	Selasa, 09 September 2014	X AP	6,7	Cara Merancang Kerajinan dengan Bahan Tekstil

2. Membuat Perangkat Pembelajaran

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan membuat perangkat pembelajaran yaitu RPP, media pembelajaran, program ulangan harian, dan program remedial serta program tahunan dan program satu semester.

3. Evaluasi Hasil Belajar Siswa dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi kerajinan tekstil yang telah diajarkan. Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan telah membuat satu soal ulangan untuk diujikan di kelas X AK. Selain itu, praktikan juga membuat soal-soal latihan untuk dikerjakan siswa.

4. Evaluasi Praktik Mengajar

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Guru pembimbing memberikan saran, kritik, dan umpan balik kepada praktikan setiap setelah selesai mengajar dengan membuat catatan kecil pada RPP praktikan dan memberikan penjelasan singkat secara langsung.

5. Praktik Persekolahan

Tujuan diadakannya praktik persekolahan adalah agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu guru piket. Pada kegiatan piket guru ini, praktikan bertugas menerima tamu dan praktikan juga mengisi pelajaran guru yang berhalangan hadir.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaanya

Program PPL yang telah dirancang sudah cukup berhasil dalam pelaksanaannya. Meskipun ada beberapa hambatan yang membuat pelaksanaan kurang maksimal. Keberhasilan dalam praktik mengajar tercermin pada hasil evaluasi belajar siswa dan umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing. Di kelas X, pada ulangan harian, sebanyak 65% siswa tuntas KKM, sedangkan 35% siswa belum tuntas sehingga praktikan harus melaksanakan remedial. Begitu juga dengan penugasan yang diberikan praktikan kepada siswa, penugasan dikerjakan dengan baik oleh siswa. Selain itu, dalam proses pembelajaran, praktikan berusaha melakukan langkah demi langkah dalam RPP ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Praktikan juga mendapat bimbingan penuh dari guru pembimbing. Pembuatan perangkat pembelajaran untuk satu semester juga berjalan dengan cukup lancar, namun ada beberapa hambatan yang ditemui yaitu praktikan terkadang merasa kesulitan membuat komponen dari perangkat pembelajaran tersebut. Berkat bimbingan dari guru pembimbing, hambatan tersebut dapat diatasi dan praktikan dapat menyelesaikan tugas dengan cukup baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, sarana dan prasarana, dan lingkungan sekolah.

Selama kegiatan praktik belajar mengajar, praktikan mengalami beberapa hambatan namun bukanlah hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Hambatan yang dialami oleh praktikan selama mengajar adalah:

- a. Keanekaragaman karakteristik siswa yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.

- b. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam
- c. Cara menyampaikan materi dianggap terlalu cepat sehingga ada beberapa siswa yang merasa tertinggal.
- d. Ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Masih ada beberapa siswa yang bergantung pada siswa lain ketika mengerjakan penugasan.

Solusi untuk mengatasi hambatan PPL yang dilakukan praktikan antara lain:

- a. Mempersiapkan kemantapan mental dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b. Praktikan berusaha menyampaikan materi se jelas mungkin, mengulang materi yang belum jelas dan lebih perlahan-lahan dalam menjelaskan materi.
- c. Memberikan games setelah selesai memberi penjelasan agar siswa tidak bosan dan lebih bersemangat dalam belajar. Pemberian games juga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Melakukan refleksi terhadap penugasan yang telah dikerjakan oleh siswa dan menjelaskan bagian-bagian yang masih salah.

Setelah praktikan selesai melaksanakan PPL, banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang bisa diambil oleh praktikan. Praktikan bisa mengaplikasikan secara langsung teori yang telah diberikan di kampus sehingga praktikan benar-benar mengetahui kondisi yang sebenarnya dan terlibat langsung di lapangan ketika praktik mengajar. Selain itu, praktikan juga memperoleh kesempatan untuk mengenal, mempelajari, dan mengelola permasalahan yang muncul di dunia pendidikan secara langsung. PPL juga sebagai wahana mengasah dan meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Praktikan juga belajar secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar. Diharapkan agar PPL ini bisa memberikan bekal yang cukup untuk pratikan untuk menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan atau usaha dalam rangka mengimplementasikan segenap keterampilan dan pengetahuan. Dengan PPL, praktikan diharapkan dapat mengasah dan mengembangkan empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, profesional sosial, dan kepribadian. Pengalaman pelaksanaan kegiatan PPL juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada siswa SMK PGRI 1 Sentolo yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Dengan kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah, yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PPL:

- a. Program dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja hanya beberapa program waktu pelaksanaannya berubah
- b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya
- c. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuannya yang diperoleh dari bangku kuliah
- d. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
- e. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan siswa agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal.

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.
 - b. Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal.
 - c. Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar.
 - d. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - b. Perlu adanya perhatian untuk taman di sekolah agar taman lebih rapi dan tidak gersang.
 - c. Sebaiknya perlu adanya sosialisasi dalam pengelolaan sampah, sehingga kegiatan pengkomposan dapat berjalan maksimal.
3. Untuk Pihak UPPL
 - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
 - b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan KKN PPL.
 - c. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan KKN PPL.
 - d. Perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan KKN-PPL tahun 2013. Universitas Negeri Yogyakarta.

Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2013. UPPL dan PKL UNY.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

Matrik Program Kerja PPL UNY TAHUN 2014

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH : JALAN RAYA SENTOLO KM 18, Sentolo, Kulonprogo

No	Program /Kegiatan PPL	Februari		Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam		
		IV	V	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII			
1	Observasi Kelas																	
	a. Perencanaan/Persiapan	3																3
	b. Pelaksanaan	3	3															6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	3	2															5
2	Penerimaan Siswa baru																	
	a. Perencanaan			5														5
	b. Pelaksanaan			45														45
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			5														5
3	Membuat RPP																	
	Persiapan						2	1	1	1				2				7
	Pelaksanaan								10	10	9	6	5	4				44
	Evaluasi									1	1	1	1	1	1	1		6
4	Persiapan Daftar Hadir dan Daftar Nilai																	
	Persiapan							2	1	1	1							5
	Pelaksanaan								2	1	1	1	1	1	1			7
	Evaluasi									1	1	1			1			4
5	Membuat Media Pembelajaran																	
	Persiapan							3	2	1	2	1	3					12
	Pelaksanaan								2	6	6	6	4					24
	Evaluasi								1	2	1	2	1					7
6	Praktik Mengajar																	0
	Persiapan							2	1	1		1	1					6
	Pelaksanaan								2	6	6	6	8	6				34
	Evaluasi								1	2	1	2	2	1				9
7	Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar																	
	Persiapan						2	1	1	1								5
	Pelaksanaan								4	4	4	3	4	3				22
	Evaluasi									1	2	1.5			2			7
8	Penyusunan Soal dan Kunci Jawaban UH																	
	Persiapan												1	2				3

	Pelaksanaan												4	4		8	
	Evaluasi												1	1		2.0	
9	Mengoreksi Jawaban Ulangan Harian																
	Persiapan												2			2	
	Pelaksanaan													4		4	
	Evaluasi																
10	Membuat Soal Remidi																
	Persiapan												1	2		3	
	Pelaksanaan													4		4	
	Evaluasi													1		1	
11	Administrasi Perpustakaan																
	a. Perencanaan/Persiapan															1	
	b. pelaksanaan															8	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut															1	
12	Penataan Ruang dan Buku Perpustakaan																
	a. Perencanaan/Persiapan														3	2	5
	b. pelaksanaan														12	6	18
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut														1	1	2
13	Pelatihan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)																
	a. Perencanaan/Persiapan																
	b. pelaksanaan													3		3	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut																
	JUMLAH	9	5	55			4	9	38	39	35	34	46	49		332.5	

Mengetahui,
Kepala Sekolah/ Lembaga

Dosen Pembimbing PPL

Yang membuat,
Mahasiswa

Dra. Nur Aini Sulistyowati
NIP. 19660212 199103 2 008

Ngadiono, S.Pd
NIP. 1970102 920031 2 001

Annisa Susanti
NIM. 11404241044

LAMPIRAN 6



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Annisa Susanti

Tempat Praktik : SMK PGRI 1 Sentolo

No. Mahasiswa : 11404241044

Tanggal Observasi : 5 Maret 2014

Fak/Jur/Prodi : FE/PE

Pukul : 10.30-11.00

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Dengan adanya kurikulum yang baru, yaitu Kurikulum 2013, silabus yang ada belum jelas.
	2. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Pembelajaran yang ada di SMK PGRI 1 Sentolo sebelumnya telah berbasis pada KTSP. Namun dengan adanya Kurikulum 2013, maka kelas X dan XI menggunakan Kurikulum 2013 sedangkan kelas XII masih dengan KTSP.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Belum ada RPP kurikulum 2013 sesuai silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan materi sebelumnya. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menanyakan kabar siswa.
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa kertas kerja Akuntansi
	3. Metode pembelajaran	
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.
	5. Pengguna anwaktu	Waktu mata pelajaran ini adalah 2 jam pelajaran, yaitu 2 X 45 menit. Penggunaan waktu yang ada kurang efektif, karena banyak saat diberi tugas siswa tidak langsung mengerjakan.
	6. Gerak	Guru mendatangi siswa baik yang di belakang maupun di depan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi siswa dengan memuji pekerjaan siswa dan member semangat kepada siswa yang pekerjaanya belum selesai.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswanya secara lisan. Teknik bertanya yang digunakan di dalam kelas adalah teknik bertanya secara tidak langsung.
	9. Teknik penguasaan kelas	Cukup baik, namun beberapa siswa punya kegiatan sendiri di dalam kelas.
	10. Penggunaan media	Menggunakan LKS
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengerjakan soal yang ada dalam LKS
	12. Menutup pelajaran	Guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan menutup pelajaran dengan salam dan mengingatkan materi yang dipelajari minggu depan.

C.	PerilakuSiswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa ramai dan mempunyai kegiatan sendiri-sendiri. Ada beberapa siswa yang makan di dalam kelas dan tidur. Hanya sedikit yang memperhatikan pelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa putri dan siswa putra terlihat akrab di luar kelas. Apabila istirahat, mereka pergi ke kantin. Ada juga yang membawa bekal dan makan bersama di kelas.

Guru Pembimbing

Sentolo, 5 Maret 2014
Mahasiswa,

Siyamti, S.Pd
NIP. -

Annisa Susanti
NIM. 11404241044



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU 4,5,

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 1 Sentolo
ALAMAT : Jalan Raya Sentolo Km.18, Sentolo
GURU PEMBIMBING : Siyamti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Annisa Susanti
NO. MAHASISWA : 11404241044
FAK/JUR/PRODI : FE/PEND. EKONOMI
DOSEN PEMBIMBING : Ngadiyono, S.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu, 3 Agustus 2014	Pencarian materi untuk RPP Kelas X KD 3.1 tentang Pengertian dan Jenis-jenis tekstil.	RPP Kelas X KD.3.1 Pengertian dan Jenis Kerajinan Tekstil indikator 1-2 selesai di buat	Pencarian materi yang sederhana namun contoh materi jarang dipakai orang.	Memilih materi dari internet dan merubah sedikit.
2.	Rabu, 6 Agustus 2014	Pembuatan materi untuk RPP Kelas X KD 3.1 tentang Alat dan Bahan Pembuat Kerajinan Tekstil.	RPP Kelas X KD 3.1 tentang Alat dan Bahan Pembuat Kerajinan Tekstil namun belum selesai dibuat	-	-
3.	Kamis,7 Agustus 2014	Pencarian Materi tentang Alat dan Bahan Pembuat Kerajinan Tekstil dari Internet.	Materi tentang Alat dan Bahan Pembuat Kerajinan Tekstil.	-	-

4.	Jum'at, 8 Agustus 2014	Mengajar Kelas X AK KD. 3.1 tentang Pengertian dan Jenis-jenis Kerajinan Tekstil.	Tersampaikan KD 3.1 tentang Pengertian dan Jenis-jenis Kerajinan Tekstil.	Siswa yang terlalu pasif dalam berpartisipasi di kelas.	Menarik perhatian siswa dengan melakukan games pembelajaran sederhana.
----	------------------------	---	---	---	--

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, September 2014
Mahasiswa,

Ngadiono, S.Pd
NIP. 1970102 920031 2 001

Annisa Susanti
NIM. 11404241044



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU 6

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 1 Sentolo
ALAMAT : Jalan Raya Sentolo Km.18, Sentolo
GURU PEMBIMBING : Dra.SRI REJEKI

NAMA MAHASISWA : Annisa Susanti
NO. MAHASISWA : 11404241044
FAK/JUR/PRODI : FE/PEND.EKONOMI
DOSEN PEMBIMBING : Ngadiyono, S.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Mengajar Kelas X Jasa Boga KD. 3.1 tentang Pengertian dan Jenis Kerajinan Tekstil.	Materi tentang Pengertian dan Jenis Kerajinan Tekstil belum sepenuhnya tersampaikan. Belum dilakukan penarikan kesimpulan.	Waktu pembelajaran hanya 1 x 45 menit, membuat penyampaian materi tidak terselesaikan satu kali pertemuan.	Di lanjutkan dihari berikutnya.
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar Kelas X AP KD. 3.1 tentang Pengertian dan Jenis Kerajinan Tekstil.	Tersampainya materi tentang Pengertian dan Jenis kerajinan tekstil	Siswa yang pasif dan ramai sendiri di dalam kelas.	Membuat permainan sederhana dan sedikit bercanda supaya mereka tertarik mengikuti pembelajaran sehingga focus.
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	Mengajar Kelas X Jasa Boga meneruskan pembelajaran sebelumnya tentang	Tersampainya materi tentang pengertian dan kerajinan tekstil.	Kurang fokusnya siswa karena pembelajaran dilakukan di jam ke-8	Membuat permainan sederhana dan sedikit bercanda supaya

		Pengertian dan Jenis kerajinan tekstil			mereka tertarik mengikuti pembelajaran sehingga focus.
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	Pembuatan media untuk mengajar materi Alat dan Bahan Pembuat Kerajinan Tekstil. Mencari materi dan membuat RPP tentang Alat dan Bahan.	Media untuk keperluan mengajar selesai dibuat. Terselsaikan RPP KD 3.1 tentang Alat dan Bahan Pembuat kerajinan tekstil.	- -	- -
5	Jum'at, 15 Agustus 2014	Mengajar kelas X AK tentang Alat dan Bahan pembuat Kerajinan Tekstil.serta desain kerajinan teksil	Tersampaiannya materi alat dan bahan pembuat kerajinan teksil namun belum dilakukan presentasi dan penarikan kesimpulan.		

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, September 2014
Mahasiswa,

Ngadiono, S.Pd
NIP. 1970102 920031 2 001

Annisa Susanti
NIM. 11404241044



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU 7

F02

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 1 Sentolo
ALAMAT : Jalan Raya Sentolo Km.18, Sentolo
GURU PEMBIMBING : Siyamti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Annisa Susanti
NO. MAHASISWA : 11404241044
FAK/JUR/PRODI : FE/PEND.EKONOMI
DOSEN PEMBIMBING : Ngadiyono, S.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa,19 Agustus 2014	Membuat Soal evaluasi tentang Pengertian, Jenis, Alat dan Bahan Kerajinan Tekstil.	Terselsaikan 5 soal essay tentang Pengertian, Jenis, Alat dan Bahan Kerajinan Tekstil	-	-
2.	Rabu, 20 Agustus 2014	Mencari materi tentang Desain Kerajinan Teksti dan pembuatan RPP KD. 4.1	RPP KD. 4.1 tentang Desain Kerajinan Tekstil selesai dibuat dengan indikator pembuatan desain kerajinan tekstil.	-	-
4.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Mengajar Kelas X AK meneruskan pembelajaran sebelumnya	Penarikan Kesimpulan Materi tentang alat dan bahan kerajinan tekstil.	Dari 2 jam pertemuan satu jam diminta untuk presentasi dari EkstraJoss	

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, September 2014
Mahasiswa,

Ngadiono, S.Pd
NIP. 1970102 920031 2 001

Annisa Susanti
NIM. 11404241044



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
MINGGU 8

F02

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 1 Sentolo
ALAMAT : Jalan Raya Sentolo Km.18, Sentolo
GURU PEMBIMBING : Siyamti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Annisa Susanti
NO. MAHASISWA : 11404241044
FAK/JUR/PRODI : FE/PEND.EKONOMI
DOSEN PEMBIMBING : Ngadiyono, S.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengajar kelas X AP tentang Alat, Bahan, dan Desain Kerajinan Tekstil	Tersampaikan materi Alat, Bahan, dan Desain Kerajinan Tekstil.	-	-
2.	Rabu, 27 Agustus 2014	Mencari materi dan penyusunan RPP KD. 3.1 tentang Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha.	Tersusunnya RPP KD. 3.1 tentang Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha.	-	-
3.	Kamis, 28 Agustus 2014	Mencari video di internet guna media pembelajaran tentang Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha.	Mendapat dua video tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha serta siap untuk pembelajaran.	-	-

4.	Jum'at,29 Agustus 2014	Mengajar kelas X AK KD.3.1 tentang Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha	Siswa dapat memahami Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha.	-	-
----	---------------------------	---	--	---	---

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, September 2014
Mahasiswa,

Ngadiono, S.Pd
NIP. 1970102 920031 2 001

Annisa Susanti
NIM. 11404241044



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU 9

F02

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 1 Sentolo
ALAMAT : Jalan Raya Sentolo Km. 18, Sentolo
GURU PEMBIMBING : Siyamti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Annisa Susanti
NO. MAHASISWA : 11404241044
FAK/JUR/PRODI : FE/PEND.EKONOMI
DOSEN PEMBIMBING : Ngadiyono, S.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014	Mencari dan membuat RPP tentang Cara Merancang Kerajinan dari Bahan Tekstil	Terselesaikan RPP tentang Cara Merancang Kerajinan dari Bahan Tekstil	-	-
2.	Selasa, 2 September 2014	Mengevaluasi kelas X AP tentang pengertian, jenis, alat dan bahan kerajinan tekstil. Serta mengajar tentang Kegagalan dan Keberhasilan Wirausaha	Terselesaikannya evaluasi dengan empat soal essay. Tersampaikannya materi tentang Kegagalan dan Keberhasilan Wirausaha di kelas X AP.	Banyak siswa yang belum siap untuk evaluasi.	
3.	Rabu, 3 September 2014	Praktik mengajar kelas XI AP tentang Cara Merancang Kerajinan dari Bahan Lunak menggantikan teman.	Tersampaikan materi Cara Merancang Kerajinan dari Bahan Lunak.	Materi yang belum pernah saya pelajari sebelumnya.	Lebih focus agar tetap kelihatan di harga oleh siswa.
4.	Jumat, 5 September 2014	Praktik Mengajar kelas X AK tentang Cara Merancang Kerajinan dari Bahan Lunak.	Siswa dapat memahami dan menciptakan sendiri rancangan produk kerajinan dari Bahan Tekstil.		

Dosen Pembimbing Lapangan

Ngadiono, S.Pd
NIP. 1970102 920031 2 001

Yogyakarta, September 2014
Mahasiswa,

Annisa Susanti
NIM. 11404241044



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU 9

F02

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 1 Sentolo
ALAMAT : Jalan Raya Sentolo Km. 18, Sentolo
GURU PEMBIMBING : Siyamti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Annisa Susanti
NO. MAHASISWA : 11404241044
FAK/JUR/PRODI : FE/PEND.EKONOMI
DOSEN PEMBIMBING : Ngadiyono, S.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 6 September 2014	Membuat soal ulangan harian Kerajinan Tekstil	Tersusun lima soal essay Kerajinan Tekstil.	-	-
2.	Selasa, 7 September 2014	Praktik mengajar kelas X AP tentang cara merancang kerajinan dari bahan tekstil. Ulangan harian Kerajinan Tekstil X AP pada Jam berikutnya.	Siswa dapat merancang sendiri produk kerajinan dari vahan tekstil sesuai kreatifitasnya. Terselesaikannya ulangan harian kelas X AP	Banyak siswa yang hanya meniru temannya dalam pembuatan produk.	
4.	Jumat, 10 September 2014	Memberikan ulangan harian kelas X AK	Terselesaikannya ulangan harian X AK dengan lima soal essay Kerajinan Tekstil.		

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, September 2014
Mahasiswa,

Ngadiono, S.Pd
NIP. 1970102 920031 2 001

Annisa Susanti
NIM. 11404241044

DAFTAR HASIL ULANGAN KELAS X AP

No	NAMA PESERTA	NILAI	KETERANGAN	NILAI AKHIR
1	Afifah Puspita Sari	90,0	Tuntas	3,6
2	Alfrida Nur Ashilla	90,0	Tuntas	3,6
3	Ananda Setya Ardiyati	80,0	Tuntas	3,2
4	Ayu Tri Nuraini	75,0	Tuntas	3
5	Cahya Rama Wahyu Prasetya	75,0	Tuntas	3
6	Dian Prastyo	75,0	Tuntas	3
7	Eis Shinta Murni	75,0	Tuntas	3
8	Fitri Yani	70,0	Belum tuntas	2,8
9	Inneke Novita Saputri	85,0	Tuntas	3,4
10	Irma Lutviana	70,0	Belum tuntas	2,8
11	Kasi Fujirohmanta	55,0	Belum tuntas	2,2
12	Prasetyo	75,0	Tuntas	3
13	Pratitis Asih Ramadani	85,0	Tuntas	3,4
14	Ratika Niken Sari	75,0	Tuntas	3
15	Ria Yunita Puspitasari	75,0	Tuntas	3
16	Rosit Mahendra	65,0	Belum tuntas	2,6
17	Tri Purwanti	65,0	Belum tuntas	2,6
18	Tri Wahyuni	90,0	Tuntas	3,6
19	Yulianti	78,0	Tuntas	3,12
20	Sanyta Dayure	50,0	Belum Tuntas	2



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK PGRI 1 SENTOLO
 Alamat Sekolah : Jalan Raya Sentolo Km. 18 Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PPL : NGADIYONO, S.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Ekonom
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
	13 - 08 - 14	2	Antetahan 1		<i>[Signature]</i>
	24 - 08 - 2014	2	Pengisian & Pembuatan Catatan Mingguan		<i>[Signature]</i>
	04 - 09 - 2014	2	Laporan PPL		<i>[Signature]</i>
	15 - 09 - 2014	2	Laporan PPL		<i>[Signature]</i>
	24 -				

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

[Signature]
 Dra Nur Aini Sulistyawati
 ADIP. 19660212 199103 2 008

Sentolo 17 September 2014
 Mhs PPL Prodi Pendidikan, Etc

[Signature]
 Annisa Susanti

DOKUMENTASI MENGAJAR

